

## **BAB III**

### **METODOLÓGI PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah Kabupaten/Kota yang berada di Propinsi Jawa Tengah dan DIY, sedangkan subyeknya adalah laporan realisasi keuangan APBD dan laju Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) tahun 2006 sampai dengan 2008 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi PAD, DAU, BD dan Pertumbuhan Ekonomi tiap pemerintah kabupaten/kota di Jawa Tengah dan DIY.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga sampel yang digunakan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Data yang disajikan harus lengkap untuk pengujian 3 tahun amatan.
- b. Pemerintah Kabupaten/Kota yang menyampaikan laporan realisasi APBD dari tahun 2006 sampai dengan 2008.

d. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) dari tahun 2006 sampai dengan 2008.

#### **D. Teknik pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan *Log*, hal ini dilakukan untuk menghilangkan perbedaan varian antar variabel independen yaitu DAU, PAD dan Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan variabel dependen yaitu Belanja Daerah tetap menggunakan angka.

#### **E. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel Penelitian.**

##### **a. Variabel Dependen**

###### **1. Belanja Daerah.**

Pasal 1 UU No. 13 tahun 2006 menyatakan Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Dalam penelitian ini Belanja Daerah terdiri dari Belanja langsung dan belanja tidak langsung.

##### **b. Variabel Independen**

###### **1. Dana Alokasi Umum**

Menurut UU No. 33 tahun 2004 menyatakan Dana Alokasi Umum adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan

## 2. Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan UU No. 13 tahun 2006 Pasal 26 membagi PAD meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

## 3. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi adalah sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian daerah dalam suatu tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi tersebut diproksikan dengan PDRB harga konstan dengan menggunakan skala rasio.

## F. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistik yang mempelajari cara-cara pengumpulan, *standard deviasi*, *mean*, *maximum*, *minimum*, penyusunan dan penyajian ringkasan data penelitian (Nazaruddin, 2006).

## G. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi berdistribusi normal

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *uji P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal (Nazzarudin, 2006).

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas multikolineiritas jika nilai *tolerance*  $> 0$  atau jika nilai VIF  $< 10$  (Nazaruddin, 2006).

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *scatterplot* (Nazzaruddin, 2006). Model regresi yang tidak mengalami heterokedastisitas apabila titik-titik yang diatas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y tersebar secara acak.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi menggunakan

uji Durbin-Watson batas normal yaitu antara -2 sampai dengan 2, Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi Autokorelasi.

## **H. Pengujian Data**

### **1. Regresi Liner Berganda**

Analisis pengujian regresi berganda digunakan untuk memprediksi apakah variable independen secara serentak mempengaruhi variable dependen sehingga persamaan regresi yang akan terbentuk sebagai

## I. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji nilai t

Uji nilai t (uji individual) adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

- a. Jika nilai  $p - value (sig) < \alpha (0,05)$  maka hipotesis didukung, artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai  $p - value (sig) > \alpha (0,05)$ , maka hipotesis tidak didukung, artinya bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### 2. Uji nilai F

Uji nilai F dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel independen (DAU, PAD, dan PE) dapat mempengaruhi variabel dependen (Belanja Daerah). Adapun kriterianya adalah jika  $P - value (sig) < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika  $P - value (sig) > \alpha (0,05)$  maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi